

DAFTAR NEGARA MASUK **BLACK LIST** DAN **GREY LIST**

BERDASARKAN FATE PUBLIC STATEMENT PADA TANGGAL 19 JUNI 2026



Daftar *Black List* FATF merupakan daftar negara yang dianggap tidak kooperatif dalam memerangi kegiatan pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal. Adapun daftar *Grey List* FATF mencakup negara-negara dengan kekurangan dalam rezim AML/CFT/CPF mereka.

DAFTAR NEGARA YANG MASUK **BLACK LIST**

BERDASARKAN FATE **PUBLIC STATEMENT** PADA TANGGAL 19 JUNI 2026



DEMOCRATIC PEOPLE'S
REPUBLIC OF KOREA (DPRK)



IRAN



MYANMAR

Black List - Yurisdiksi Berisiko Tinggi



Penerapan *Enhanced Due Diligence* (EDD) pada situasi tertentu dan *counter-measures* terhadap negara-negara yang masuk ke dalam *Black List*.



EDD adalah pemeriksaan secara mendalam terhadap calon nasabah, calon pelanggan, nasabah, pelanggan, dan/atau pihak terkait karena memiliki tingkat risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM yang lebih tinggi.



Counter-measures adalah langkah tambahan yang diterapkan negara untuk melindungi sistem keuangannya dari risiko TPPU dan TPPT, atau PPSPM dari yurisdiksi berisiko tinggi.

DAFTAR NEGARA YANG MASUK **GREY LIST**

BERDASARKAN FATF PUBLIC STATEMENT PADA TANGGAL 19 JUNI 2026



ANGOLA



BOLIVIA



BOSNIA AND
HERZEGOVINA

NEW



BULGARIA



CAMEROON



CÔTE D'IVOIRE



DEMOCRATIC
REPUBLIC OF THE CONGO



HAITI



IRAQ

NEW



KENYA



KUWAIT



LAO PDR



LEBANON



MONACO



NEPAL



PAPUA
NEW GUINEA



SOUTH SUDAN



SYRIA



VENEZUELA



VIETNAM



VIRGIN ISLANDS (UK)



YEMEN

Grey List - Yurisdiksi dalam Peningkatan Pemantauan



Negara yang berhasil keluar (*delisting*) dari *Grey List* adalah Aljazair dan Namibia

FATF mendorong seluruh anggotanya, untuk mempertimbangkan defisiensi dalam rezim APU/PPT negara-negara tersebut sebagai bagian dari analisis risiko yang dilakukan secara global.



Penerapan *Customer Due Deligence* (CDD) dan prinsip *Know Your Customer* (KYC) terhadap negara-negara yang masuk ke dalam *Grey List*.



CDD adalah proses kegiatan identifikasi, verifikasi, dan pemantauan untuk memastikan transaksi sesuai dengan profil, karakteristik, dan/atau pola transaksi calon nasabah, calon pelanggan, nasabah, pelanggan, dan/atau pihak terkait.